

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Dari hasil penelitian dan analisis data statistik ditemukan bahwa bahwa dalam penerapan pemisahan kelas laki-laki dan perempuan, prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan cenderung memiliki daya saing yang rata atau sama. Namun pada hal-hal tertentu seperti keaktifan di dalam kelas, siswa laki-laki cenderung lebih unggul dibandingkan dengan siswa perempuan sedangkan dalam hal pemahaman materi siswa perempuan cenderung lebih unggul.

2. Komparasi Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Kognitif di SMP Islam Al Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Dari perhitungan analisis data menunjukkan “ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kognitif siswa laki-laki dengan siswa perempuan”. Berdasarkan hasil uji yang signifikan komparasi antara prestasi belajar kognitif siswa laki-laki dan siswa perempuan, diperoleh $t_{hitung} = 1,481 > t_{tabel} = 0,05$.

3. Komparasi Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Aspek Psikomotorik di SMP Islam Al Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung

Dari hasil hitung analisis data menunjukkan “ada perbedaan yang signifikan antara komparasi prestasi belajar psikomotorik siswa laki-laki dengan siswa perempuan”. Berdasarkan hasil uji yang signifikan komparasi antara prestasi belajar psikomotorik siswa laki-laki dengan perempuan, diperoleh $t_{hitung} = 0,431 > t_{tabel} = 0,05$

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasinya antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pikiran peneliti ke dalam khasanah keilmuan, sehingga dapat diketahui seberapa besar hubungan pemisahan kelas terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Serta sebagai bahan referensi atau rujukan serta tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

2. Implikasi Praktis

- a. Dengan adanya komparasi prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penerapan pemisahan kelas, diharapkan pihak sekolah dapat terus mengupayakan pelaksanaan pemisahan kelas siswa laki-laki dan perempuan yang dapat mendukung prestasi belajar siswa.
- b. Dengan adanya penerapan pemisahan kelas dapat guru dapat melakukan pengawasan yang intensif dalam proses pembelajaran karena siswa akan cenderung lebih aktif dan mampu untuk

mengutarakan apa yang mereka belum pahami, sehingga siswa bisa lebih fokus dalam proses pembelajaran.

- c. Dengan adanya pemisahan kelas siswa laki-laki dan siswa perempuan, maka siswa akan lebih bersemangat dan lebih mudah berkompetisi dalam belajar.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan sebaiknya tetap mempertahankan penerapan pemisahan kelas yang sudah ada

2. Bagi Guru atau

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pendidik guna untuk meningkatkan wawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar yang lebih baik dalam kelas yang homogen

3. Bagi Siswa

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan sebuah motivasi bagi bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar agar kedepannya proses belajar menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti yang selanjutnya

Seyogyannya ada penelitian lain mampu mengembangkan belih lanjut mengenai pemisahan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan.

5. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya tulis.